

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Yayasan Islam
Kelas /Semester : II/2 (dua)
Tema : 7. Kebersamaan
Sub tema : 1. Kebersamaan di Rumah
Pembelajaran ke- : 1
Muatan Pelajaran : Matematika dan Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (4 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menjelaskan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ menggunakan benda-benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1. Menentukan bentuk pecahan $\frac{1}{2}$ 3.7.2. Memecahkan permasalahan pecahan $\frac{1}{2}$ pada gambar
4.7 Menyajikan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.	4.7.1. Menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$ pada bangun datar kemudian mewarnai sesuai keinginan 4.7.2. Mengoperasikan pecahan $\frac{1}{2}$ menggunakan benda-benda konkret.

2. Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1. Menjelaskan isi dongeng fabel 3.8.2. Menelaah sikap hidup rukun pada teks dongeng fabel
4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.	4.8.1. Merumuskan isi dongeng (fabel) 4.8.2. Menceritakan kembali isi dongeng (fabel) dengan bahasa sendiri

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menentukan pecahan $\frac{1}{2}$ dengan benar.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat memecahkan permasalahan pecahan $\frac{1}{2}$ dengan benar.
3. Dengan menyimak video, siswa dapat menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$ pada bangun datar kemudian mewarnai sesuai keinginan dengan benar.
4. Dengan menyimak video, siswa dapat mengoperasikan pecahan $\frac{1}{2}$ menggunakan benda-benda konkret dengan benar.
5. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan isi dongeng fabel dengan benar.
6. Dengan menyimak video dongeng fabel, siswa dapat menelaah sikap hidup rukun pada dongeng fabel dengan benar.
7. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat merumuskan isi dongeng fabel dengan benar.
8. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menceritakan kembali dengan bahasa sendiri isi dongeng fabel dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia : Dongeng fabel
2. Matematika : Pecahan $\frac{1}{2}$

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Tematik dan Saintifik.
2. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning* (PBL)
3. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, penugasan, dan konvensional melalui *WA group* dan *Google Meet*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/ Alat : a. Video dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” yang disadur dari karya Nurngini Solihati, 2007
b. Gambar pecahan

- c. Video apersepsi
 - d. Video pecahan
 - e. WhatsApp group
 - f. Google Meet
2. Bahan : LKPD
3. Sumber Belajar :
- a. Purnomosidi. (2017). *Buku Guru Kelas II Tema 7: kebersamaan (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 hlm. 4-14)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Purnomosidi. (2017). *Buku Siswa Kelas II Tema 7: kebersamaan (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 hlm. 5-14)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c. Video dongeng diadaptasi dan dimodifikasi dari youtube dengan link:
<https://www.youtube.com/watch?v=qZlseWelH74&t=122s>
 - d. Hartati, Tatat. (2019). *Pendalaman Materi Bahasa Indonesia*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (Unsur dongeng fabel)
 - e. Putri Saylendra Nadya dan Endang Daniel. *Implementasi Pendekatan Saintifik dan Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMAN 7 Bogor*.
 - f. Model pembelajaran Problem Based Learning
<http://repository.unpas.ac.id/12678/5/16.%20BAB%20II.pdf>

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa melalui WhatsApp group, mengajak berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa melalui WhatsApp group. 3. Guru mengkondisikan siswa jam berapa masuk dalam aplikasi Google Meet 4. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan terkait teks dongeng di WhatsApp group. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Taukah kamu apa itu dongeng? ▪ Apa judul dongeng yang kalian baca? ▪ Taukah kamu apa yang dimaksud dengan fabel? ▪ Pernahkah kamu membaca dongeng fabel? 5. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru melalui video. 6. Guru menumbuhkan semangat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 	15 menit

Kegiatan inti	<p>➤ Kegiatan 1: Mengamati gambar teks dongeng fabel dengan model PBL</p> <p>➤ Fase 1: Orientasi siswa kepada masalah</p>	110 menit
<div data-bbox="510 358 1244 694" data-label="Image"> </div> <p>1.1 Siswa diberi pertanyaan terkait gambar tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang kamu pikirkan tentang gambar tersebut? ▪ Menurutmu apa yang akan dilakukan tikus? ▪ Menurutmu apa yang akan dilakukan ular? ▪ Apakah tikus dan ular akan berbagi daging? ▪ Apa yang harus dilakukan agar tikus dan ular bisa memakan daging tersebut sama banyak? <p>1.2 Siswa mengajukan pertanyaan terkait gambar tersebut (menanya)</p> <p>1.3 Guru menayangkan video dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” di WhatsApp group</p>		
<p>➤ Kegiatan 2: Mengelompokkan siswa</p> <p>➤ Fase 2: Mengorganisasikan siswa untuk meneliti</p>		
<p>2.1 Siswa secara berkelompok berkumpul di salah satu rumah siswa untuk mengerjakan LKPD yang dikirimkan melalui WhatsApp group. Tiap kelompok terdiri dari 3 orang siswa.</p> <p>2.2 Siswa berdiskusi tentang video dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” di WhatsApp group</p> <p>2.3 Guru mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi tentang pecahan dari video dongeng fabel.</p>		
<p>➤ Kegiatan 3: Menemukan konsep pecahan dan mencari tahu isi dongeng fabel “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan”</p> <p>➤ Fase 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</p>		
<p>3.1 Siswa membaca teks dongeng fabel yang ada di LKPD</p> <p>3.2 Siswa menemukan konsep pecahan dari teks yang ada di LKPD (mengumpulkan informasi)</p> <p>3.3 Siswa menuliskan lambang pecahan atas bimbingan guru.</p> <p>3.4 Siswa membaca lambang pecahan atas bimbingan guru.</p>		

	<p>3.5 Siswa membandingkan dua gambar yang masing-masing menunjukkan dua bagian donat.</p> <p>3.6 Siswa mendiskusikan alasan mengapa bagian donat pada gambar pertama disebut setengah, sedangkan bagian donat pada gambar kedua tidak disebut setengah. (mengasosiasikan/ mengolah informasi)</p> <p>3.7 Siswa menonton video tentang pecahan $\frac{1}{2}$ yang dikirim di WhatsApp group untuk memperkuat pemahaman siswa</p> <p>3.8 Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang pecahan $\frac{1}{2}$</p> <p>3.9 Siswa diingatkan kembali tentang video dongeng yang sudah dilihatnya.</p> <p>3.10 Siswa diberi pertanyaan terkait dongeng tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siapa saja tokoh yang ada pada dongeng fabel? ▪ Apa yang dirasakan oleh ular pada dongeng fabel tersebut ? ▪ Bagaimana pendapatmu tentang perilaku tokoh pada dongeng fabel tersebut? ▪ Dapatkah kamu menjelaskan isi dongeng fabel tersebut? <p>3.11 Siswa mencari tahu isi teks dongeng fabel tersebut melalui diskusi kelompok (mengasosiasikan/ mengolah informasi)</p> <p>3.12 Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan menganalisis isi teks dongeng fabel</p> <p>➤ Kegiatan 4: Mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>➤ Fase 4: Mengembangkan dan mempresentasikan hasil analisis</p> <p>4.1 Siswa menceritakan kembali isi teks dongeng sesuai hasil diskusinya melalui <i>Google Meet</i>. (mengkomunikasikan)</p> <p>4.2 Siswa diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil analisis yang dilaporkan.</p> <p>Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>5.1 Guru membimbing siswa untuk mengkaji ulang hasil dari pemecahan masalah</p> <p>5.2 Guru menyampaikan penilaian proses ketika pembelajaran dilakukan di WhatsApp.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab melalui <i>google meet</i> mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa dengan bimbingan orangtua mengerjakan soal evaluasi pada WhatsApp Group 	15 menit

	<p>4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya kebersamaan.</p> <p>6. Guru menutup pembelajaran daring dengan bacaan <i>hamdallah</i> melalui <i>google meet</i>.</p>	
--	--	--

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri
- b. Penilaian Pengetahuan : Soal evaluasi (*WhatsApp Group*)
- c. Penilaian Keterampilan :
 - 1) Menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$ pada bangun datar kemudian mewarnai sesuai keinginan
 - 2) Menceritakan kembali isi teks dongeng (fabel) dengan bahasa sendiri

2. Tindak Lanjut

- a. Melakukan kegiatan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM
- b. Melakukan kegiatan pengayaan bagi siswa yang sudah mencapai KKM

Mengetahui
Dosen Pembimbing,

Tasikmalaya, 30 April 2021
Guru Pamong,

Drs. Edi Hendri Mulyana, M.Pd.

Puji Kismawati, S.Pd.

Mahasiswa PPG

Sinta Indah Mulyani, S.Pd.I.

BAHAN AJAR

1. Teks Dongeng Fabel

Dongeng adalah cerita zaman dahulu yang mengandung nilai-nilai baik dalam kehidupan. Dongeng memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah fabel.

Fabel adalah cerita singkat yang yang diperankan oleh tokoh binatang, berisi ajaran moral dan budi pekerti yang baik.

Unsur yang harus diperhatikan dalam dongeng fabel:

- a. Tema
Tema merupakan ide atau gagasan yang ingin di sampaikan pengarang dalam ceritanya.
- b. Watak
Watak adalah karakteristik dari tokoh dalam cerita. Contoh: keras kepala, cerdas, penyabar, penyayang, dll.
- c. Alur
Alur adalah rangkaian peristiwa dalam cerita yang terhubung secara kasual
- d. Latar
Latar merupakan gambaran tentang tempat, waktu, dan suasana yang dialami oleh tokoh.
- e. Amanat
Amanat adalah suatu pesan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca melalui sebuah tulisan atau cerita

Struktur/ susunan teks dongeng fabel:

- a. Orientasi berisi pengenalan tema, tokoh, dan latar.
- b. Komplikasi berisi cerita tentang masalah yang dialami tokoh utama.
- c. Resolusi merupakan bagian penyelesaian dari masalah yang dialami tokoh.

Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan



Di sebuah gurun pasir, hiduplah Ular dan Tikus pasir.

Sebenarnya sang Ular sangat ingin memangsa tikus, sedangkan tikus berusaha mencari akal agar ular tidak lagi berniat memangsanya. Saat itu sang Ular sangat lapar, padahal ia sedang tidak mempunyai sedikit pun makanan. Sedangkan tikus yang berada tidak jauh dari sang Ular sedang asyik melahap makanannya. Sang Ular merasa tidak senang melihat kelakuan Tikus.

Ular: “Dengarkan ucapanku, wahai Tikus yang angkuh! Aku pasti akan mendapatkan tubuhmu yang mungil dan lezat itu!”

Tikus: “Hei, Ular. Berusaha dan bekerjalah. Jangan hanya berani mengancam. Kalau hanya mengancam, seekor semut pun bisa!”

Sang Ular sangat marah mendengar ejekan Tikus. Ia lalu kembali ke sarangnya dengan perut yang lapar. Sedangkan Tikus masih lahap dengan makanannya.

Waktu terus berjalan, tetapi ular tidak juga menemukan makanan. Ia juga enggan untuk keluar dari sarangnya. Sementara itu Tikus sudah lelap dalam sarangnya. Ular yang masih dalam keadaan lapar segera mengendap-endap mendekati sarang Tikus meski ia masih sangat kesal terhadap Tikus. Dan kini ular telah berada di sisi Tikus yang sedang tidur pulas.

Ular: “Hei, Tikus. Aku sudah berada di sebelahmu dan siap untuk menyantapmu!”

Tikus segera terbangun dari tidurnya. Sambil berpura-pura menguap, ia mulai memutar otak agar bisa lolos dari cengkeraman sang Ular.

Tikus: “Tunggu dulu Ular, sahabatku. Kalau kau ingin memakanku, kau harus berpikir dulu. Kita hanya berdua di sini, tidak ada hewan lain. Jika kau memakanku maka kau akan sendiri. Kau tidak akan mempunyai teman yang dapat kauajak mencari makan. Kalau begitu kau tidak akan makan dan akhirnya kau akan mati!”

Sejenak sang Ular terdiam. Ia mencoba merenungkan nasihat Tikus.

Ular: “Jadi, kita tidak bisa hidup sendiri?”

Tikus: “Tentu. Bukankah kita bisa berteman dan tentunya kita dapat mencari makan bersama. Bukankah itu lebih menyenangkan daripada nantinya setelah kau memakanku kau hanya akan hidup sendiri.”

Ular mengangguk tanda mengerti.

Ular: “Baiklah kalau begitu, maafkan aku!”

Tikus pun memaafkan ular. Mereka tersenyum bahagia, kemudian beranjak mencari makanan bersama-sama. (Nurngaini Solihati, 2007)

Tidak lama kemudian, mereka menemukan sepotong daging. Ular dan tikus bergegas untuk mengambil daging tersebut.

Ular: “Hei Tikus daging nya hanya ada 1 potong. Itu buatku saja ya! Aku sangat lapar belum makan apapun”.

Tikus: “ Kita kan menemukannya bersama-sama jadi ini untuk kita berdua”.

Ular: “Bagaimana caranya?”

Tikus pun memikirkan cara agar daging itu bisa dimakan bersama.

Tikus:” ahaaa aku punya ide, bagaimana kalau kita memotong daging ini menjadi 2 bagian yang sama besar. Jadi kita bisa memakan daging ini bersama-sama. Bagaimana menurutmu?”

Ular: “Baiklah kalau begitu. Aku setuju denganmu Tikus”.

Tikus sangat senang karena Ular mau berbagi daging dengannya. Tikus berharap mereka bisa terus berteman selama-lamanya.

2. Pecahan

Mengenal pecahan pada dongeng fabel



Tikus pun memaafkan ular. Mereka tersenyum bahagia, kemudian beranjak mencari makanan bersama-sama. (Nurngaini Solihati, 2007)

Tidak lama kemudian, mereka menemukan sepotong daging. Ular dan tikus bergegas untuk mengambil daging tersebut.

Ular: “ Hei Tikus daging nya hanya ada 1 potong. Itu buatku saja ya! Aku sangat lapar belum makan apapun”.

Tikus: “ Kita kan menemukannya bersama-sama jadi ini untuk kita berdua”.

Ular: “Bagaimana caranya?”

Tikus pun memikirkan cara agar daging itu bisa dimakan bersama.

Tikus:” ahaaa aku punya ide, bagaimana kalau kita memotong daging ini menjadi 2 bagian yang sama besar. Jadi kita bisa memakan daging ini bersama-sama. Bagaimana menurutmu?”

Ular: “Baiklah kalau begitu. Aku setuju denganmu Tikus”.

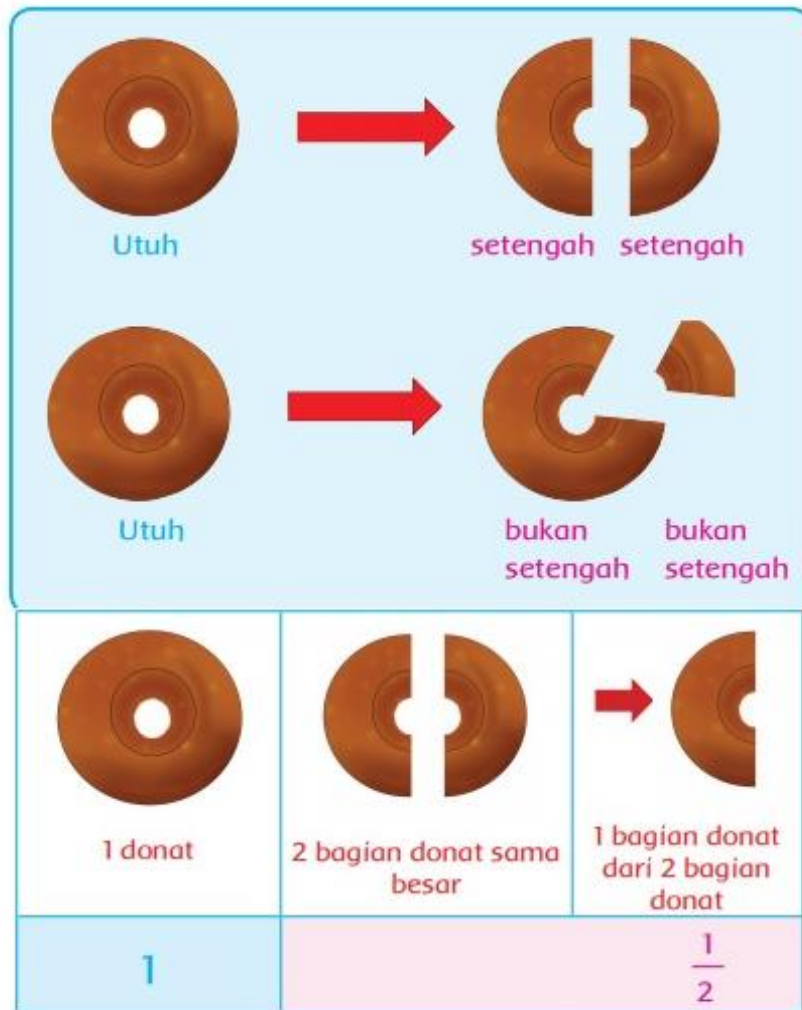
Tikus sangat senang karena Ular mau berbagi daging dengannya. Tikus berharap mereka bisa terus berteman selama-lamanya.

Dari penggalan teks dongeng fabel di atas, maka 1 potong daging tersebut dipotong menjadi 2 bagian sama besar.

Jika ditulis dalam bentuk pecahan maka:

Pecahan dilambangkan dengan $\frac{a}{b} = \frac{\text{Pembilang}}{\text{Penyebut}}$

$$\frac{1 \text{ potong daging}}{2 \text{ bagian}} = \frac{1}{2} \text{ dibaca satu perdua, seperdua atau setengah}$$



$\frac{1}{2}$: dibaca setengah atau satu per dua

Ibu mempunyai 1 buah kue donat.

Kue donat dipotong menjadi dua potongan sama besar.

Ibu dan Siti mengambil masing-masing 1 potong.

Karena donat tersebut dipotong menjadi 2 bagian maka,

$\frac{1 \text{ potong}}{\text{bagian}}$ dapat dinyatakan dengan pecahan $\frac{1}{2}$ dibaca satu

perdua atau seperdua atau setengah.



Udin membeli 1 buah burger.

Diperjalanan pulang, Udin bertemu dengan Beni.

Udin berbagi burger dengan Beni dengan memotongnya sama besar.

Karena burger tersebut dipotong menjadi 2 bagian maka, $\frac{1 \text{ potong}}{\text{bagian}}$ dapat dinyatakan dengan pecahan $\frac{1}{2}$ dibaca satu perdua atau seperdua atau setengah.



Siti membuat bangun datar lingkaran dari kertas origami.

Siti memotong lingkaran tersebut menjadi 2 bagian sama besar.

Karena lingkara tersebut dipotong menjadi 2 bagian maka, $\frac{1 \text{ potong}}{\text{bagian}}$ dapat dinyatakan dengan pecahan $\frac{1}{2}$ dibaca satu perdua atau seperdua atau setengah



LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Kelas : 2
Tema : 7. **Kebersamaan**
Subtema : 1. **Kebersamaan di Rumah**
Pembelajaran : 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :
Nama Kelompok : 1.
2.
3.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menentukan pecahan $\frac{1}{2}$ dengan benar.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat memecahkan permasalahan pecahan $\frac{1}{2}$ dengan benar.
3. Dengan menyimak video, siswa dapat menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$ pada bangun datar kemudian mewarnai sesuai keinginan dengan benar.
4. Dengan menyimak video, siswa dapat mengoperasikan pecahan $\frac{1}{2}$ menggunakan benda-benda konkret dengan benar.
5. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan isi dongeng fabel dengan benar.
6. Dengan menyimak video dongeng fabel, siswa dapat menelaah sikap hidup rukun pada dongeng fabel dengan benar.
7. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat merumuskan isi dongeng fabel dengan benar.
8. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menceritakan kembali dengan bahasa sendiri isi dongeng fabel dengan benar.

Petunjuk

1. Mulailah dengan membaca *basmalah*
2. Tuliskan nama kelompok dan nama anggota pada tempat yang telah disediakan.
3. Diskusikan Bersama anggota kelompokmu
4. Tanyakan kepada guru apabila ada yang tidak dimengerti.

KEGIATAN 1



Ayo Mengamati

Apa yang harus dilakukan agar tikus dan ular bisa memakan daging tersebut sama banyak?

Yuk kita samakan jawabanmu dengan membaca teks di bawah ini!



Tikus pun memaafkan ular. Mereka tersenyum bahagia, kemudian beranjak mencari makanan bersama-sama. (Nurngaini Solihati, 2007)

Tidak lama kemudian, mereka menemukan sepotong daging. Ular dan tikus bergegas untuk mengambil daging tersebut.

Ular: "Hei Tikus daging nya hanya ada 1 potong. Itu buatku saja ya! Aku sangat lapar belum makan apapun".

Tikus: "Kita kan menemukannya bersama-sama jadi ini untuk kita berdua".

Ular: "Bagaimana caranya?"

Tikus pun memikirkan cara agar daging itu bisa dimakan bersama.

Tikus: "ahaaa aku punya ide, bagaimana kalau kita memotong daging ini menjadi 2 bagian yang sama besar. Jadi kita bisa memakan daging ini bersama-sama. Bagaimana menurutmu?"

Ular: "Baiklah kalau begitu. Aku setuju denganmu Tikus".

Tikus sangat senang karena Ular mau berbagi daging dengannya. Tikus berharap mereka bisa terus berteman selama-lamanya.

Ayo Mencoba



Dari teks di atas, berapa bagiankah daging yang dipotong?

Tulislah dalam bentuk pecahan!

$$\frac{\text{daging yang dipotong}}{\text{banyaknya bagian daging yang dipotong}} = \frac{1}{\dots} \text{ dibaca } \dots$$

Ayo Berdiskusi



1. Mengapa dua bagian donat di samping masing-masing disebut setengah?



2. Mengapa dua bagian donat di samping masing-masing tidak disebut setengah?



Tulislah hasil diskusimu!

KEGIATAN 2



Ayo, Menyimak

Apa yang terjadi pada Ular dan Tikus?



- A. Untuk mengetahuinya ingatlah kembali video dongeng fabel "Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan" yang sudah kalian simak sebelumnya.



Ayo Berdiskusi

- B. Berdasarkan video dongeng fabel "Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan", diskusikanlah pertanyaan di bawah ini!
1. Dimana peristiwa itu terjadi?

2. Siapa saja tokoh yang ada pada dongeng fabel tersebut?

3. Apa yang terjadi antara tokoh pada dongeng tersebut?

4. Bagaimana akhir cerita dari dongeng tersebut?

C. Diskusikanlah isi dongeng fabel "Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan" berdasarkan jawaban di atas!



D. Sampaikanlah hasil kegiatan kelompok dan diskusi kalian kepada guru dan teman-teman di *google meet*



MEDIA PEMBELAJARAN

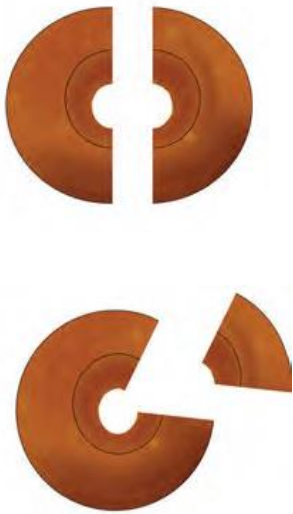


Kelas /Semester : II/2 (dua)
Tema : 7. Kebersamaan
Sub tema : 1. Kebersamaan di Rumah
Pembelajaran ke- : 1
Muatan Pelajaran : Matematika dan Bahasa Indonesia

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menentukan pecahan $\frac{1}{2}$ dengan benar.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat memecahkan permasalahan pecahan $\frac{1}{2}$ dengan benar.
3. Dengan menyimak video, siswa dapat menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$ pada bangun datar kemudian mewarnai sesuai keinginan dengan benar.
4. Dengan menyimak video, siswa dapat mengoperasikan pecahan $\frac{1}{2}$ menggunakan benda-benda konkret dengan benar.
5. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan isi dongeng fabel dengan benar.
6. Dengan menyimak video dongeng fabel, siswa dapat menelaah sikap hidup rukun pada dongeng fabel dengan benar.
7. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat merumuskan isi dongeng fabel dengan benar.
8. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menceritakan kembali dengan bahasa sendiri isi dongeng fabel dengan benar.

Nama Media	Materi	Desain	Langkah Penggunaan
WhatsAPP Group	Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1	Berupa chat, voice note, dan video call	Kegiatan pembelajaran dipantau melalui WA Grup
Google Meet	Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1	Berupa presentasi hasil diskusi, dan kegiatan penutup	Dilakukan setelah peserta didik selesai memecahkan masalahnya
Video	Apersepsi		Guru mengirimkan video tujuan pembelajaran

			<p>melalui WhatsApp Group</p>
<p>Gambar teks dongeng fabel</p>	<p>Menuliskan pecahan dan teks dongeng fabel</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar tersebut digunakan dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika 2. Guru memberikan LKPD di WhatsApp Group. 3. Didalam LKPD terdapat gambar dongeng fabel yang akan diamati. 4. Siswa diminta untuk menjelaskan isi teks dongeng fabel yang ada di LKPD. 5. Siswa mendiskusikan masalah pecahan pada teks dongeng

Gambar pecahan donat	Menuliskan pecahan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar tersebut digunakan dalam muatan pelajaran Matematika 2. Siswa mendiskusikan donat setengah dan bukan setengah
Video pecahan	Menuliskan pecahan		Guru mengirimkan video pecahan $1/2$ melalui WhatsApp Group untuk memperkuat konsep pecahan $1/2$
Video	Isi dongeng fabel	<p>Video dongeng diadaptasi dan dimodifikasi dari youtube dengan link: https://www.youtube.com/watch?v=qZlseWelH74&t=122s</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar tersebut digunakan dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia 2. Guru mengirimkan video dongeng fabel melalui WhatsApp Group 3. Siswa mengamati video tersebut 4. Siswa mengerjakan LKPD

INSTRUMEN EVALUASI

Kelas /Semester : II/2 (dua)
Tema : 7. Kebersamaan
Sub tema : 1. Kebersamaan di Rumah
Pembelajaran ke- : 1
Muatan Pelajaran : Matematika dan Bahasa Indonesia

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menentukan pecahan $\frac{1}{2}$ dengan benar.
2. Dengan megamati gambar, siswa dapat memecahkan permasalahan pecahan $\frac{1}{2}$ dengan benar.
3. Dengan menyimak video, siswa dapat menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$ pada bangun datar kemudian mewarnai sesuai keinginan dengan benar.
4. Dengan menyimak video, siswa dapat mengoperasikan pecahan $\frac{1}{2}$ menggunakan benda-benda konkret dengan benar.
5. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan isi dongeng fabel dengan benar.
6. Dengan menyimak video dongeng fabel, siswa dapat menelaah sikap hidup rukun pada dongeng fabel dengan benar.
7. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat merumuskan isi dongeng fabel dengan benar.
8. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menceritakan kembali dengan bahasa sendiri isi dongeng fabel dengan benar.

B. SOAL

1. **Bahasa Indonesia** (dikirim melalui WhatsApp Group)

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!



1. Siapakah yang diceritakan dalam dongeng tersebut?
.....
2. Bagaimana kecerdikan Tikus?
.....

3. Bacalah penggalan teks dongeng di bawah ini!
 Ular yang masih dalam keadaan lapar segera mengendap-endap mendekati sarang Tikus meski ia masih sangat kesal terhadap Tikus. Dan kini ular telah berada di sisi Tikus yang sedang tidur pulas.
 Ular: “Hei, Tikus. Aku sudah berada di sebelahmu dan siap untuk menyantapmu!”

Dari penggalan dongeng fabel di atas, jika kamu menjadi Tikus apa yang akan kamu lakukan?

.....

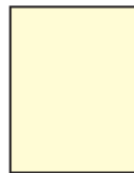
4. Sikap apa yang bisa kamu tiru dari dongeng fabel tersebut?

5. Tuliskan dongeng fabel tersebut dengan bahasamu sendiri!

2. **Matematika** (dikirim melalui WhatsApp Group)

Lengkapilah pernyataan berikut ini dengan tepat!

1. Siti memiliki kertas berbentuk persegi panjang. Kemudian kertas tersebut ia potong menjadi dua bagian sama besar. Setiap potong kertas adalah _____ bagian.



2. Agar mendapatkan kue 1/2 bagian, maka kita harus membagi dua kue tersebut dengan ukuran _____



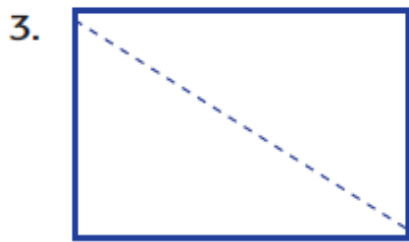
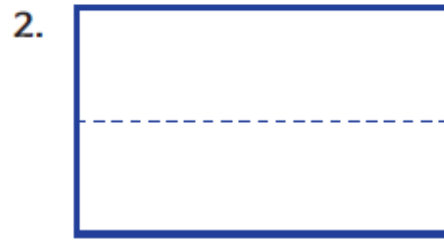
3. Siti memiliki kue donat. Siti ingin mendapatkan setengah bagian dari kue tersebut. Siti harus memotong kue tersebut menjadi _____ bagian sama besar.



4. Sebuah jeruk dibagi menjadi dua bagian sama besar. Setiap bagian bisa dituliskan _____ bagian.



Warnailah bagian bangun datar yang menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$!



C. Kunci Jawaban

1. Bahasa Indonesia

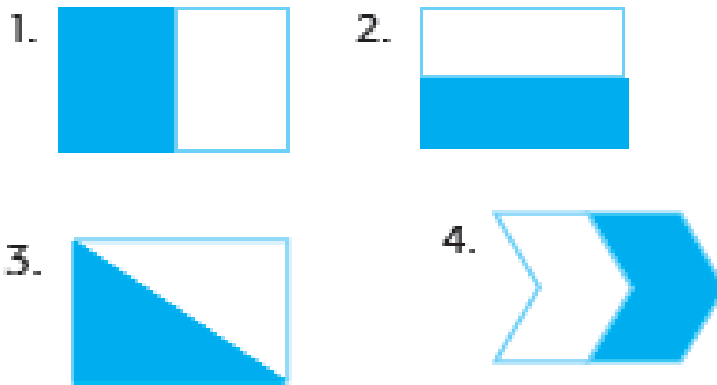
1. Ular dan tikus.
2. Berusaha mencari akal agar ular tidak lagi berniat memangsanya.
3. Jawaban dikembalikan kepada siswa
4. Sikap untuk hidup rukun, bersama-sama mencari makanan.
5. Di sebuah gurun pasir, hiduolah Ular dan Tikus pasir. Ular sangat ingin memangsa tikus, sedangkan tikus berusaha mencari akal agar ular tidak lagi berniat memangsanya.

Pada suatu hari, ketika tikus sedang tertidur di sarangnya, ular mengendap-endap ingin memaksanya. Ketika ular akan memakannya, tikus berkata bahwa apabila ular memakannya maka ular tidak akan mempunyai teman yang diajak mencari makan lagi.

Ular berpikir bahwa perkataan tikus benar, bahwa ia akan mati karena hidup sendiri dan tidak mempunyai teman yang diajaknya mencari makan. Ular kemudian meminta maaf dan mereka mencari makan bersama-sama.

2. Matematika

1. Setengah, $\frac{1}{2}$
2. Sama besar
3. 2
4. Setengah, $\frac{1}{2}$



D. TEKNIK PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri
2. Penilaian Pengetahuan : Soal evaluasi (*WhatsApp Group*)
3. Penilaian Keterampilan :
 - a. Menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$ pada bangun datar kemudian mewarnai sesuai keinginan
 - b. Menceritakan kembali isi teks dongeng (fabel) dengan bahasa sendiri

E. BENTUK INSTRUMEN PENILAIAN

1. Sikap

No.	Nama Siswa	Aspek					Jumlah Nilai	Predikat
		Jujur	Disiplin	Santun	Peduli	Percaya Diri		
1.	Alfiansyah							
2.	Carina							
3.	Fudzia							
4.	Idham							
5.	Kirana							
6.	Lukman							
7.	Nabila							
8.	Nadia							
9.	Nuri							
10.	Raihan							
11.	Riska							
12.	Salsabila							
13.	Sapta							
14.	Shely							
15.	Syakira							

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Nilai yang Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Nilai	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

2. Pengetahuan

Instrumen penilaian: Soal Evaluasi (*WhatsApp Group*)

a. Bahasa Indonesia

Pedoman penilaian

Setiap soal memiliki nilai 20

Nilai maksimal 100

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Nilai yang Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Nilai	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Rekap Nilai Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai	Klasifikasi
1.	Alfiansyah		
2.	Carina		
3.	Fudzia		
4.	Idham		
5.	Kirana		
6.	Lukman		
7.	Nabila		
8.	Nadia		
9.	Nuri		
10.	Raihan		
11.	Riska		
12.	Salsabila		
13.	Sapta		
14.	Shely		
15.	Syakira		

b. Matematika

Instrumen penilaian: Soal Evaluasi (*WhatsApp Group*)

Pedoman Penilaian

Setiap soal memiliki nilai 25

Nilai Maksimal = 100

Nilai : $\frac{\text{Nilai yang Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$

Nilai	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Rekap Nilai Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai	Klasifikasi
1.	Alfiansyah		
2.	Carina		
3.	Fudzia		
4.	Idham		
5.	Kirana		
6.	Lukman		
7.	Nabila		
8.	Nadia		
9.	Nuri		
10.	Raihan		
11.	Riska		
12.	Salsabila		
13.	Sapta		
14.	Shely		
15.	Syakira		

3. Keterampilan

a. Bahasa Indonesia

Bentuk penilaian : Observasi

Rubrik penilaian menceritakan kembali isi teks dongeng (fabel) dengan bahasa sendiri

Aspek	Nilai			
	81-100	66-80	51-65	0-50
Menceritakan kembali isi teks dongeng (fabel) dengan bahasa sendiri	Mampu menceritakan isi teks dongeng (fabel) sekurang-kurangnya memenuhi latar tempat, tokoh, watak, komplikasi, dan resolusi.	Mampu menceritakan isi teks dongeng (fabel) sekurang-kurangnya memenuhi latar tempat, tokoh, watak, dan komplikasi.	Mampu menceritakan isi teks dongeng (fabel) sekurang-kurangnya memenuhi latar tempat, tokoh, dan watak.	Belum mampu menceritakan isi teks dongeng (fabel)

b. Matematika

Bentuk penilaian: Soal

Menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$ pada bangun datar kemudian mewarnai sesuai keinginan

Pedoman penilaian

Setiap soal memiliki nilai 25

Nilai Maksimal = 100

Nilai : $\frac{\text{Nilai yang Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 10$

Nilai	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Rekap Nilai Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai	Klasifikasi
1.	Alfiansyah		
2.	Carina		
3.	Fudzia		
4.	Idham		
5.	Kirana		
6.	Lukman		
7.	Nabila		
8.	Nadia		
9.	Nuri		
10.	Raihan		
11.	Riska		
12.	Salsabila		
13.	Sapta		
14.	Shely		
15.	Syakira		

F. TINDAK LANJUT

1. Kegiatan Pengayaan

- a. Jika siswa sudah bisa menyimak dongeng melalui video, siswa diminta membaca buku-buku yang berkaitan dengan materi kebersamaan.
- b. Jika siswa sudah bisa menentukan pecahan setengah maka guru dapat memberikan penugasan untuk pecahan gambar lain.

2. Kegiatan Remedial

- a. Jika siswa belum bisa menyimak dongeng melalui video, siswa diminta mendengarkan ulang dengan pendampingan orang tua.
- b. Jika siswa belum bisa menentukan pecahan setengah maka guru dapat memberikan latihan soal untuk pecahan.

G. REFLEKSI GURU

1. Apa saja hal-hal yang perlu menjadi perhatian selama pembelajaran?
2. Siapa saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
3. Apa saja hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan?
4. Apa saja hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih efektif?